

ABSTRAK

Anemia pada umumnya terjadi pada wanita dan remaja putrid. Anemia pada remaja putri adalah kondisi dimana kadar hemoglobin berada dibawah 12g/dl. Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 penderita anemia pada kelompok umur 13-18 tahun sebesar 22,7%. Konsumsi makanan kaya zat besi dan vitamin C dibutuhkan untuk mencegah atau mengurangi resiko munculnya anemia pada remaja. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan desain penelitian Rancangan acak Lengkap (RAL) yang menggunakan 4 taraf perlakuan, yaitu substitusi tepung terigu dan tepung daun kelor serta penambahan selai jambu biji merah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terbaik pada bolu kering substitusi tepung daun kelor dan penambahan selai jambu biji merah terdapat pada perlakuan P2 (substitusi tepung kelor sebanyak 30% dan penambahan selai jambu 10%) dengan N_h (0,624).

Kata kunci: Anemia pada remaja putri, substitusi bolu kering, tepung daun kelor, selai jambu biji merah, kesesuaian komposisi zat gizi.